

PENETAPAN KADAR ASIATIKOSIDA EKSTRAK SEMANGGI
GUNUNG (*Hydrocotyle sibthorpioides* Lam.) MENGGUNAKAN
 PENYARI ETANOL 70% DENGAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS
 TIPIS (KLT) – DENSITOMETRI

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh:

Himmah Aliyah Fiddien

NIM: 115070500111009

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENETAPAN KADAR ASIATIKOSIDA EKSTRAK SEMANGGI GUNUNG
(*Hydrocotyle sibthorpioides* Lam.) MENGGUNAKAN PENYARI ETANOL 70%
DENGAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS (KLT) – DENSITOMETRI

Oleh:

Himmah Aliyah Fiddien
NIM: 115070500111009

Telah diuji pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Juli 2015

dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

Dr. Dra. Atikah, M.Si, Apt.

NIP. 195702081985012001

Penguji II/Pembimbing I

Penguji III/Pembimbing II

Dra. Siti Jazimah Iswarin, M.Si., Apt.
NIP. 195107281984032001

Adeltrudis Adelsa D.,S.Farm., Apt.,M.Farm. Klin.
NIK. 2013048601082001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Farmasi

Dr. Dra. Sri Winarsih, Apt., M.Si.
NIP. 195408231981032001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Penetapan Kadar Asiatikosida Ekstrak Semanggi Gunung (*Hydrocotyle Sibthorpioides* Lam.) menggunakan Penyari Etanol 70% dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Densitometri.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan saya kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dra. Siti Jazimah Iswarin, M.Si., Apt. sebagai pembimbing pertama yang telah memberi masukan, saran, serta memberi dukungan untuk dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik.
3. Adeltrudis Adelsa D.,S.Farm., Apt.,M.Farm. Klin. sebagai pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan, masukan, saran, dan semangat selama proses penggeraan Tugas Akhir ini.
4. Dr. Atikah, Apt.,M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk melengkapi Tugas Akhir ini.
5. Ika Putri Nurhayati, S.Farm.,Apt. dan Bachtiar Rifa'i P.I., S.Farm., Apt. sebagai dosen yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan dukungan materi untuk penelitian ini.

7. Segenap Dosen dan karyawan di FKUB, khususnya dosen dan karyawan Program Studi Farmasi UB atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.
8. Dr. dra. Sri Winarsih., Apt., M.Si., sebagai Ketua Tim Tugas Akhir beserta segenap anggota Tim pengelola Tugas Akhir FKUB.
9. Para laboran dan analis di Laboratorium Farmasi UB, serta di Unit Layanan Pengujian Fakultas Farmasi Unair yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Orang tuaku tercinta, Ummi Retnowati, S.Pd dan Abi Trisulo, S.E., M.H atas doa dan dukungan yang senantiasa tercurah untukku.
11. Saudara-saudaraku, Abdurrahman Shidqul Qudwah dan Erviana yang paling mengerti, yang selalu menghibur, meneman, dan memberikan semangat.
12. Sahabat-sahabatku, Angi Nurkhairina, Rizta Widya Pangestika, Ervina Wijayanti, Elkani Vilasari, Fauza Taqiyah, Ketut Ayu Miladewi, Jingga Recinta Nirwanarezi yang mewarnai hari-hariku selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
13. Teman-teman Farmasi Angkatan 2011, kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang telah memberikan banyak kenangan dan pembelajaran berharga.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 28 Juni 2015

Penulis

ABSTRAK

Fiddien, Himmah Aliyah. 2015. Penetapan Kadar Asiatisida Ekstrak Semanggi Gunung (*Hydrocotyle sibthorpioides* Lam.) menggunakan Penyari Etanol 70% dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Densitometri. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dra. Siti Jazimah Iswarin, M.Si., Apt. (2) Adeltrudis Adelsa D.,S.Farm., Apt.,M.Farm. Klin.

Semanggi gunung (*Hydrocotyle sibthorpioides* Lam.) telah digunakan oleh masyarakat terdahulu sebagai pengobatan tradisional serta memiliki persebaran yang baik di Indonesia. Semanggi gunung diketahui memiliki manfaat untuk pengobatan demam, edema, detoksifikasi, sakit tenggorokan, psoriasis, dan infeksi virus hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar asiatisida yang merupakan kandungan bioaktif utama dari semanggi gunung menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)–Densitometri agar dapat dimanfaatkan dalam pembuatan obat tradisional. Proses ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan penyari etanol 70%. Validasi metode juga dilakukan pada penelitian ini untuk memastikan metode KLT-Densitometri dapat digunakan untuk penetapan kadar asiatisida pada semanggi gunung dan memberikan hasil yang dapat dipercaya. Hasil penelitian ini menunjukkan parameter validasi yang meliputi akurasi, presisi, spesifitas, selektivitas, linearitas, dan rentang telah memenuhi persyaratan. Pengujian linearitas menunjukkan hubungan linier dengan koefisien korelasi (r)= 0,992, pada rentang konsentrasi standard 2,58-7,75 $\mu\text{g}/\text{berkas uji}$. Uji akurasi menunjukkan %recovery sebesar 90,496%-107,591%. Uji presisi menunjukkan %KV untuk pengulangan (*repeatability*) adalah 1,353%-1,909%, sementara %KV untuk presisi antara (*intermediate precision*) adalah 1,615%. Pengujian spesifitas menunjukkan tidak ada bukti munculnya puncak lain, dan hasil uji selektivitas menunjukkan kemiripan spektrum yang baik antara standard dengan sampel. Hasil uji kualitatif menunjukkan Rf asiatisida dari ekstrak semanggi gunung adalah 0,34. Hasil uji kuantitatif menunjukkan kadar asiatisida dari ekstrak semanggi gunung sebesar 9,986%.

Kata kunci: *Hydrocotyle sibthorpioides*, semanggi gunung, asiatisida, KLT-Densitometri, Validasi Metode.



ABSTRACT

Fiddien, Himmah Aliyah. 2015. Determination of Asiaticoside Content in *Hydrocotyle sibthorpiioides* Extract using 70% Ethanol by Thin Layer Chromatography (TLC) – Densitometry Method. Final Assignment, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Dra. Siti Jazimah Iswarin, M.Si., Apt. (2) Adeltrudis Adelsa D.,S.Farm., Apt.,M.Farm. Klin.

Hydrocotyle sibthorpiioides have been used as traditional medicine and can grow well in Indonesia. *Hydrocotyle sibthorpiioides* used as folk remedy for the treatment of fever, edema, detoxication, throat pain, psoriasis and hepatitis B virus infections. The aim of this study is to determine levels of asiaticoside content which is a major component of *Hydrocotyle sibthorpiioides* using Thin Layer Chromatography (TLC)-Densitometry method. Extraction process in this study used maceration technique with 70% ethanol as solvent. Validation of method is done to ensure that TLC-Densitometry method can be used and gives reliable result for determination of asiaticoside content in *Hydrocotyle sibthorpiioides*. The results showed all validation parameter including accuracy, precision, specificity, selectivity, linearity and range were found to meet the acceptance criteria. Linearity test showed linear correlation with correlation coefficient (r) of 0,992 with the concentration at the range of 2,58-7,75 $\mu\text{g}/\text{spot}$. Accuracy test showed the recovery of asiaticoside was found to be in the range of 90,496%-107,591%. Precision test showed the coefficient of variation was in the range of 1,353%-1,909% for repeatability, and 1,615% for intermediate precision. Specificity test showed there were no peaks from another compounds. Selectivity test showed a good spectral similarity between standard and samples. Result of qualitative test for asiaticoside in *Hydrocotyle sibthorpiioides* extract showed retention factor (R_f) of 0,34. Quantitative test showed asiaticosida level in *Hydrocotyle sibthorpiioides* was 9,986%.

Key word: *Hydrocotyle sibthorpiioides*, asiaticoside, TLC-Densitometry, validation.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Rumus	xv
Daftar Singkatan.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Obat Tradisional	6
2.2 Semanggi Gunung (<i>Hydrocotyle sibthorpiioides</i>)	7
2.2.1 Klasifikasi	7
2.2.2 Morfologi	8
2.2.3 Penyebaran	8
2.2.4 Kegunaan.....	8
2.2.5 Kandungan.....	9
2.2.6 Asiatikosida.....	10
2.3 Metode Ekstraksi	11
2.3.1 Jenis-Jenis Ekstraksi	11
2.3.1.1 Cara Dingin.....	11
2.3.1.3 Cara Panas.....	12
2.3.2 Pelarut Ekstraksi	13

2.4 Skrining Fitokimia	14
2.5 Identifikasi Senyawa Asiatikosida	15
2.5.1 Uji Kualitatif	16
2.5.1.1 Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	16
2.5.1.2 Prinsip Kerja Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	18
2.5.2 Uji Kuantitatif	19
2.5.2.1 KLT – Densitometri	20
2.5.2.2 Prosedur KLT-Densitometri	20
2.5.3 Penetapan Kadar	21
2.6 Validasi Metode Analisis	21
2.6.1 Ketepatan (Akurasi)	22
2.6.2 Keseksamaan (Presisi)	22
2.6.3 Spesifitas	23
2.6.4 Linearitas dan Rentang	24
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	25
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	27
4.2 Sampel Penelitian	27
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.3.1 Lokasi Penelitian	27
4.3.2 Waktu Penelitian	27
4.4 Bahan dan Alat Penelitian	28
4.4.1 Bahan	28
4.4.2 Alat	28
4.5 Definisi Operasional	29
4.6 Prosedur Penelitian	29
4.6.1 Pembuatan Ekstrak Semanggi Gunung	29
4.6.2 Skrining Fitokimia	30
4.6.2.1 Tanin	30
4.6.2.2 Flavonoid	31
4.6.2.3 Saponin	32
4.6.2.4 Glikosida	33
4.6.2.5 Steroid	33



4.6.2.6 Terpenoid	34
4.6.2.7 Alkaloid.....	35
4.6.2.8 Glikosida Jantung	36
4.6.3 Validasi Metode	36
4.6.3.1 Preparasi Larutan Standar	36
4.6.3.2 Penentuan Pembuatan Seri Konsentrasi Larutan Baku.....	37
4.6.3.3 Selektivitas.....	37
4.6.3.4 Linearitas dan Rentang	38
4.6.3.5 Presisi	39
4.6.3.6 Spesifisitas	41
4.6.3.7 Akurasi.....	42
4.6.4 Uji Kualitatif Senyawa Asiatikosida.....	43
4.6.4.1 Preparasi Sampel	43
4.6.4.2 Preparasi Fase Gerak	44
4.6.4.3 Pengujian Kualitatif Asiatikosida.....	44
4.6.5 Uji Kuantitatif Senyawa Asiatikosida.....	45
4.7 Analisis Data	47
4.8 Alur Penelitian.....	48
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
5.1 Ekstraksi.....	49
5.2 Skrining Fitokimia	50
5.3 Validasi Metode Kromatografi Lapis Tipis-Densitometri.....	51
5.3.1 Selektivitas.....	51
5.3.2 Linearitas dan Rentang	54
5.3.3 Presisi.....	55
5.3.4 Spesifisitas.....	57
5.3.5 Akurasi.....	58
5.4 Uji Kualitatif Senyawa Asiatikosida	60
5.5 Uji Kuantitatif Senyawa Asiatikosida.....	62
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan	64
6.1.1 Ekstraksi	64
6.1.2 Skrining Fitokimia.....	65

6.1.2.1 Tanin.....	65
6.1.2.2 Flavonoid	66
6.1.2.3 Saponin	67
6.1.2.4 Glikosida Jantung	67
6.1.2.5 Terpenoid.....	68
6.1.2.6 Steroid	69
6.1.2.7 Glikosida.....	69
6.1.2.8 Alkaloid	70
6.1.3 Validasi Metode Kromatografi Lapis Tipis-Densitometri	73
6.1.3.1 Selektivitas.....	73
6.1.3.2 Linearitas dan Rentang.....	74
6.1.3.3 Presisi.....	74
6.1.3.4 Spesifisitas.....	75
6.1.3.5 Akurasi.....	76
6.1.4 Uji Kualitatif Senyawa Asiatikosida.....	77
6.1.5 Uji Kuantitatif Senyawa Asiatikosida	78
6.2 Implikasi Penelitian	79
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	80
7.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Polaritas Pelarut	19
Tabel 2.2 Parameter Validasi Metode	22
Tabel 5.1 Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Semanggi Gunung	50
Tabel 5.2 Hasil Faktor Retensi dan <i>Match Factor</i> Uji Selektivitas	53
Tabel 5.3 Hasil Uji Linearitas dan Rentang	54
Tabel 5.4 Hasil Uji Presisi.....	57
Tabel 5.5. Hasil Uji Sepesifisitas.....	57
Tabel 5.6 Hasil Uji Akurasi.....	60
Tabel 5.7 Hasil <i>Retention Factor</i> (Rf) Uji Kualitatif	60
Tabel 5.8 Hasil Uji Kuantitatif Senyawa Asiatikosida.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Semanggi Gunung	7
Gambar 2.2 Penyebaran Semanggi Gunung	8
Gambar 2.3 Struktur Kimia Senyawa Saponin Tipe Oleanane pada Semanggi Gunung	9
Gambar 2.4 Struktur Kimia Asiatikosida.....	10
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1 Prosedur Pembuatan Ekstrak Semanggi Gunung	30
Gambar 4.2 Prosedur Skrining Tanin.....	31
Gambar 4.3 Prosedur Skrining Flavonoid	32
Gambar 4.4 Prosedur Skrining Saponin.....	33
Gambar 4.5 Prosedur Skrining Glikosida	33
Gambar 4.6 Prosedur Skrining Steroid	34
Gambar 4.7 Prosedur Skrining Terpenoid.....	34
Gambar 4.8 Prosedur Skrining Alkaloid	35
Gambar 4.9 Prosedur Skrining Glikosida Jantung	36
Gambar 4.10 Prosedur Pengujian Linearitas dan Rentang	39
Gambar 4.11 Prosedur Pengujian Presisi	40
Gambar 4.12 Proses Pengujian Spesifisitas	42
Gambar 4.13 Prosedur Pengujian Akurasi.....	43
Gambar 4.14 Prosedur Preparasi Sampel	43
Gambar 4.15 Prosedur Preparasi Fase Gerak.....	44
Gambar 4.16 Prosedur pengujian Kualitatif Asiatikosida.....	45
Gambar 4.17 Prosedur Uji Kuantitatif Senyawa Asiatikosida	46
Gambar 4.18 Alur Penelitian Umum	48
Gambar 5.1. Hasil Spektrum Uji Selektivitas.....	52
Gambar 5.2. Kurva Baku Linearitas Standard Asiatikosida	55
Gambar 5.3 Kurva Baku Presisi Hari 1	56
Gambar 5.4 Kurva Baku Presisi Hari 2	56
Gambar 5.5 Kurva Baku Presisi Hari 3	56
Gambar 5.6 Hasil Spektrum Uji Spesifisitas.....	58
Gambar 5.7 Kurva Baku untuk Uji Akurasi pada Penambahan Standard 3750 ppm dan 6250 ppm	59



Gambar 5.8 Kurva Baku untuk Uji Akurasi pada Penambahan

Standard 5000 ppm..... 59

Gambar 5.9 Hasil Uji Kualitatif Senyawa Asiatikosida..... 61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Timeline</i> Kegiatan	89
Lampiran 2 Rincian Hasil Optimasi Eluen.....	90
Lampiran 3 Perhitungan Indeks Polaritas Eluen	102
Lampiran 4 Perhitungan Presisi.....	103
Lampiran 5 Perhitungan Akurasi	104
Lampiran 6 Perhitungan Penetapan Kadar	105
Lampiran 7 Rincian Penimbangan Simplisia.....	106
Lampiran 8 Surat Determinasi Tanaman	107
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	108



DAFTAR RUMUS

2.1 Indeks Polaritas Campuran	18
4.1 Standard Deviasi	40
4.2 Varian	40
4.3 Koefisien Variasi	41
4.4 Persen Perolehan Kembali	43
4.5 Rata-Rata	47
5.1 Rendemen	49
5.2 Faktor Retensi	61



DAFTAR SINGKATAN

- AUC : Area Under Curve
 μg : Mikrogram
 μl : Mikroliter
 $^{\circ}\text{C}$: Derajat Celcius
AI : Aluminum Iodida
AU : Arbitrary Unit
cm : Sentimeter
DILI : *Drug Induced Liver Injury*
 FeCl_3 : Ferric Chloride
 H_2SO_4 : Asam Sulfat
HPLC : *High Performance Liquid Chromatography*
KLT : Kromatografi Lapis Tipis
KV : Koefisien Varian
KV : Koefisien Korelasi
Lam : Lamarck
mdpl : Meter Di Atas Permukaan Laut
mg : Miligram
ml : Mililiter
NaCl : Natrium Chloride
NaOH : Natrium Hidroksida
ng : Nanogram
nm : Nanometer
No. : Nomer
pH : Minus Logaritma Konsentrasi Ion Hidrogen
ppm : Part Per Million
r : Koefisien Korelasi
 r^2 : Koefisien Determinasi
Rf : Retention Factor
rpm : Rotation Per Minute
SD : Standard Deviasi
UV : Ultraviolet



UV-Vis : Ultraviolet visible
v/v : Volume per volume



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

